

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui analisa tentang “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Indonesia Penerima Penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) Tahun 2019-2021”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengungkapan *sustainability report* merupakan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t memperlihatkan bahwa variabel pengungkapan *sustainability report* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,3275 yang mana lebih besar dari 0,05. Sehingga pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor di Indonesia pada umumnya cenderung membeli dan menjual saham harian untuk mendapatkan *capital gain*, tanpa mempertimbangkan keberlangsungan perusahaan jangka panjang. Pelaporan pertanggungjawaban sosial dalam penelitian diketahui tidak seragam (perusahaan dengan berbagai sektor) dimana bisa diketahui berdasar rata-rata variabel pengungkapan *sustainability report* sebesar 30%, yang artinya masih rendah bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan Tobin's Q.
2. Profitabilitas tidak dapat memperkuat atau memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} variabel X*Z (interaksi antara SRDI dengan ROA) mempunyai t_{hitung} 0,897 dengan nilai probability 0,376 (tidak signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas yang direpresentasikan dengan ROA bukanlah sebagai moderasi antara pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan *high-profile* umumnya memiliki kemampuan bagus dalam menghasilkan profit. Namun profitabilitas perusahaan *high-profile* ini tetap tidak

mempengaruhi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dengan nilai 67 perusahaan. Hal ini merupakan buah dari fenomena pengungkapan *sustainability report* di Indonesia di mata investor dan masyarakat umum lainnya yang berpandangan bahwa pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan banyak perusahaan yang masih bersifat *philanthropy* dan cenderung *kiss and run*, belum berpegang pada aspek keberlanjutan.

B. Saran

Hasil dari analisa harapannya bisa berkontribusi untuk seluruh kalangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa point yang bisa disarankan yakni:

1. Bagi manajemen perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan penerapan tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan terutama perusahaan yang melibatkan sumber daya alam secara langsung.
2. Bagi investor yang menanamkan modal investasi harus lebih selektif dalam memilih perusahaan dan selalu mempertimbangkan kondisi keuangan serta pertanggungjawaban sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dituangkan dalam laporan keberlanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah masa periode penelitian agar dapat mengetahui pengaruh jangka panjang dan diharapkan untuk menggali variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.